

PASCA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen

Sekolah Tinggi Teologi Baptis Indonesia Semarang

ISSN: (Online) 2622-1144, (Print) 2338-0489

Volume 20, Nomor 1, May 2024, 59-62

PASCA

Book Review: The Moody Handbook of Theology

Obed Wahyu Setiawan*
Sekolah Tinggi Teologi Baptis Indonesia
**obedwahyu@stbi.ac.id*



Hana Adji Nugroho
Sekolah Tinggi Teologi Baptis Indonesia
adjinugroho@stbi.ac.id

Abstract

In this book, Dr. Paul Enns combines all of things about theology, including all the theological methods. The author begins with biblical theology, then continues with studies of systematic theology, historical theology, dogmatic theology, and contemporary theology. Paul Enns explains and demonstrates these categories, and carefully evaluates each point in the light of God's Word. Biblical Theology is the study of doctrines in the Holy Bible according to developments in each era or according to the literature of each author, based on a chronological framework in the Bible. Systematic Theology is the study of doctrines from the Holy Bible, which are arranged and arranged based on themes from data obtained from the entire Bible. Historical Theology is the study of Christian religious doctrines that have been progressively debated, modified, and articulated by individuals or groups throughout the centuries since the end of the apostolic era. Dogmatic Theology is the study of the doctrines of Christian groups throughout church history, which have been systematized based on exclusive hermeneutical boundaries. Contemporary Theology is the study of the doctrines of Christian groups, which have developed in the twentieth century.

Keywords:

Biblical Theology, Systematic Theology, Historical Theology, Dogmatic Theology, Contemporary Theology.

DOI: 10.46494/psc.v20i1.349

Submitted: 14 May 2024

Accepted: 30 May 2024

Published: 31 May 2024



Copyright:

© 2024. The Authors.

Licensee: This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

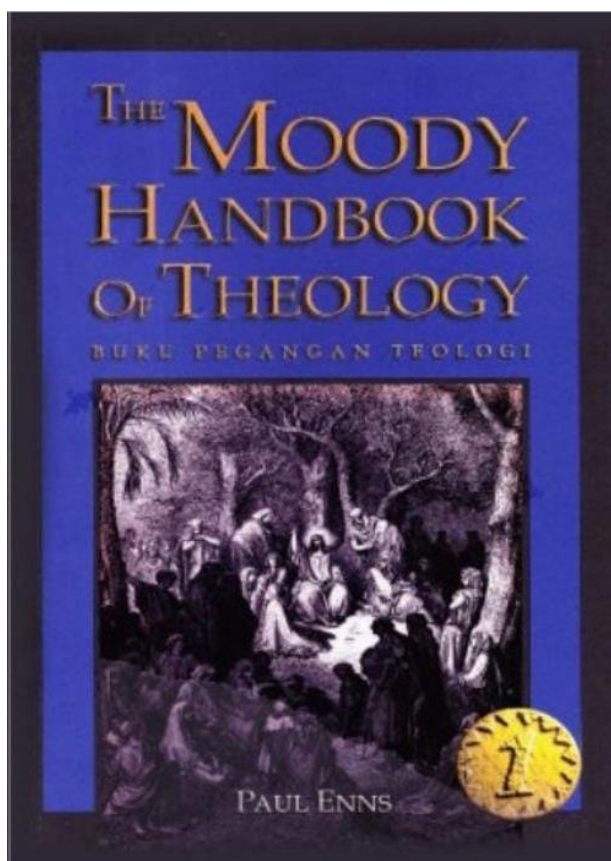
Book Review: The Moody Handbook of Theology

Abstrak

Di dalam karya tulisnya ini, Dr. Paul Enns menggabungkan semua menjadi satu, termasuk semua metode teologi yang ada. Penulis mengawalinya dengan teologi biblika, kemudian diteruskan dengan studi teologi sistematika, teologi sejarah, teologi dogmatika, dan teologi kontemporer. Paul Enns menjelaskan dan mendemonstrasikan kategori-kategori ini, dan dengan seksama mengevaluasi setiap poin berdasarkan terang Firman Allah. Teologi Biblika merupakan studi tentang doktrin-doktrin di dalam Kitab Suci sesuai dengan perkembangan dari setiap zaman atau sesuai dengan literatur dari setiap penulis, berdasarkan kerangka kronologi dalam Alkitab. Teologi Sistematika merupakan studi tentang doktrin-doktrin dari Kitab Suci, yang disusun dan dirangkai berdasarkan tema dari data yang didapat dari keseluruhan Alkitab. Teologi Historikal merupakan studi dari doktrin-doktrin agama Kristen yang secara progresif diperdebatkan, dimodifikasi, dan diartikulasikan oleh individu-individu atau grup-grup di sepanjang abad sejak berakhirnya zaman apostolik. Teologi Dogmatik merupakan studi doktrin-doktrin dari grup-grup Kristen sepanjang sejarah gereja, yang telah disistematisasikan berdasarkan batasan-batasan hermeneutikal yang eksklusif. Teologi Kontemporer merupakan studi dari doktrin-doktrin grup-grup Kristen, yang telah dikembangkan pada abad kedua puluh.

Kata-kata kunci:

Teologi Biblika, Teologi Sistematika, Teologi Historis, Teologi Dogmatika, Teologi Kontemporer.



Tahun : 2012
Kota Terbit : Malang
Cetakan : Keenam
Halaman : 520 Halaman
ISBN : 978-979-308-005-5

Author

Paul P. Enns (lahir 17 Juni 1937) adalah seorang pendeta Kristen evangelis, sarjana alkitabiah dan penulis yang melayani sebagai pendeta penuh waktu di Gereja Baptis Idlewild di Lutz, Florida. Ia terkenal sebagai salah satu penerjemah New American Standard Bible yang diperbarui dan sebagai penulis The Moody Handbook of Theology. Enns lahir di Morris, Manitoba, tempat dia lulus dari Morris Collegiate Institute. Ia melanjutkan studi untuk mendapatkan diploma dalam bidang perancangan arsitektur dari Manitoba Institute of Technology (1964), dan kemudian gelar BRE dari Winnipeg Bible College. Ia menyelesaikan pekerjaan pascasarjannya, baik gelar Th.M. (1973) dan Th.D. (1979) di Seminari Teologi Dallas. Dia ditahbiskan di Grace Bible Church di Dallas, Texas pada tanggal 27 Mei 1973.

Book Identity

Judul : The Moody Handbook of Theology
Penulis : Paul Enns
Penerbit : Literatur SAAT

Summary

Di dalam karya tulisnya ini, Dr. Paul Enns menggabungkan semua menjadi satu, termasuk semua metode teologi yang ada. Apapun yang menjadi minat dari pembaca, mereka akan mendapatkan bahan yang tersedia tanpa harus membaca banyak buku dari banyak penulis untuk mendapat semua bahan itu. Penulis mengawalinya dengan teologi biblika, kemudian diteruskan dengan studi teologi sistematika, teologi sejarah, teologi dogmatika, dan teologi kontemporer. Jadi, melalui analisis secara umum, pendekatan-pendekatan yang beragam terhadap pengetahuan tentang Allah di dalam Firman ini disusun, dijelaskan, dan didemonstrasikan dalam buku *Moody Handbook of Theology*.

Buku ini ditulis berdasarkan komitmen pada integritas, otoritas, dan ineransi Firman Allah yang tidak dapat digoyahkan. Buku ini ditulis dari sudut pandang evangelikal, namun demikian memang ada banyak perbedaan interpretasi dan sistem yang disajikan dan dievaluasi berdasarkan terang Firman Allah.

Teologi Alkitabiah adalah bagian pertama yang membahas perkembangan teologi dalam konteks Alkitab, baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru. Enns dengan cermat menguraikan tema-tema teologis utama yang muncul dalam setiap bagian Alkitab, seperti penebusan, keselamatan, dan kerajaan Allah. Melalui analisis teks yang mendalam, bagian ini membantu pembaca memahami bagaimana berbagai tema teologis berkembang seiring dengan wahyu ilahi yang progresif. Ini memberikan dasar yang kuat bagi pemahaman teologis yang terintegrasi dengan narasi Alkitabiah.

Bagian kedua, Teologi Sistematik, menyusun doktrin-doktrin Kristen secara logis dan teratur. Enns membahas topik-topik penting seperti doktrin Allah, Kristologi, Pneumatologi, Soteriologi, Eklesiologi, dan Eskatologi. Setiap doktrin dijelaskan dengan detail, mengaitkan konsep-konsep teologis dengan referensi Alkitabiah dan aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari dan praktik gereja. Pendekatan sistematik ini memungkinkan pembaca untuk memahami hubungan antara berbagai doktrin dan bagaimana mereka

membentuk dasar iman Kristen secara keseluruhan.

Pada bagian Teologi Historis, Enns menelusuri perkembangan pemikiran teologis dari masa gereja mula-mula hingga zaman modern. Dia membahas tokoh-tokoh kunci seperti Agustinus, Aquinas, Luther, dan Calvin, serta peristiwa-peristiwa penting seperti Konsili Nicea dan Reformasi. Bagian ini memberikan perspektif historis yang berharga, menunjukkan bagaimana konteks budaya dan filosofis setiap era mempengaruhi interpretasi dan pemahaman doktrin. Ini membantu pembaca memahami evolusi pemikiran teologis dan bagaimana sejarah gereja telah membentuk teologi kontemporer.

Teologi Dogmatik menyoroti pernyataan-pernyataan resmi gereja tentang doktrin dan kepercayaan. Enns membahas bagaimana berbagai denominasi Kristen, seperti Katolik, Ortodoks, dan Protestan, merumuskan dan mempertahankan keyakinan mereka melalui kredo, pengakuan iman, dan dokumen-dokumen dogmatis lainnya. Bagian ini penting untuk memahami perbedaan dan persamaan di antara berbagai tradisi Kristen, serta bagaimana mereka mengekspresikan keyakinan teologis mereka secara formal. Analisis ini membantu pembaca mengapresiasi kompleksitas dan kekayaan warisan teologis Kristen.

Akhirnya, dalam Teologi Kontemporer, Enns mengeksplorasi isu-isu teologis yang relevan dengan dunia modern. Dia membahas tantangan-tantangan budaya seperti pluralisme agama, etika seksual, dan keadilan sosial, serta bagaimana teologi Kristen dapat memberikan jawaban dan harapan dalam konteks zaman sekarang. Bagian ini mengajak pembaca untuk berpikir kritis dan reflektif tentang peran teologi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan mendesak yang dihadapi masyarakat modern. Enns juga menyoroti pentingnya dialog antaragama dan keterlibatan aktif gereja dalam isu-isu sosial.

Evaluation

Buku "The Moody Handbook of Theology" karya Paul Enns memang merupakan sumber yang kaya dan komprehensif bagi mahasiswa teologi dan pembaca yang tertarik dengan studi mendalam tentang teologi Kristen. Namun,

ada beberapa aspek yang patut dikritisi. Salah satunya adalah gaya penulisannya yang cenderung akademis dan berat, yang mungkin membuat pembaca awam merasa kesulitan untuk mengikuti pembahasannya. Selain itu, ada kritik mengenai kurangnya keseimbangan dalam penyajian berbagai pandangan teologis. Enns terkadang menunjukkan kecenderungan untuk mengedepankan perspektif teologi konservatif tertentu tanpa memberikan ruang yang cukup bagi pandangan-pandangan alternatif. Hal ini bisa mengurangi objektivitas dan menghalangi pembaca mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang spektrum teologi Kristen. Terakhir, beberapa pembaca mungkin merasa bahwa buku ini kurang mendalam dalam beberapa topik, sementara topik lainnya dibahas secara sangat rinci, sehingga ada kesenjangan dalam pemahaman keseluruhan.